METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL- MA'ARIF 2 KERTAYASA MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

Ginting Setiono

NIM.082338021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ginting Setiono
NIM	:	082338021
Jenjang	:	S-1
Jurusan	:	Tarbiyah
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi	:	METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL DI RAUDHATUL ATHFAL MA'ARIF II KERTAYASA MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Januari 2013

Yang menyatakan,

Ginting Setiono
NIM. 082338021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Januari 2013

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan skripsi saudara:

Nama : Ginting Setiono

NIM : 082338021

Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Di RA Ma'arif 2 Kertayasa Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012 / 2013

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 22 Januari 2013

Pembimbing

Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL DI RAUDHATUL ATHFAL MA'ARIF II KERTAYASA MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang disusun oleh saudara **Ginting Setiono NIM 082338021** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal **.....** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Purwokerto, ……. 2013

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
_____	_____
NIP.	NIP.

Pembimbing,

Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji	Penguji II
_____	_____
NIP.	NIP.

Mengesahkan/Menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terbatas, serta ucapan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Penyayang atas curahan kasih sayang serta tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan harapan bermanfaat dan penulis persembahkan skripsi ini kepada dedua orang tua Bapak Martodiono dan Ibu Marsini tercinta yang selalu memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai, terima kasih atas doa, kasih sayang nasehat dan pengorbanan yang selama ini diberikan.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " **METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL DI RAUDHATUL ATHFAL MA'ARIF II KERTAYASA MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013 ".**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Dengan bantuan pembaca baik kritik, teguran, saran dan lainnya, kekurangan dapat diperkecil sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Amin.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;

IAIN PURWOKERTO

5. Drs.Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
7. Siswadi, M.Ag. Dosen Pembimbing membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk RA Ma'arif 2 Kertayasa. Saya ucapkan terima kasih telah mengizinkan sebagai tempat penelitian skripsi penulis.

Akhirnya penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 22 Januari 2013

Penulis,

Ginting Setiono
NIM. 082338021

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Telaah Pustaka 9

F. Metode Penelitian 11

G. Sistematika Penulisan 16

IAIN PURWOKERTO

BAB II METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA MORAL DAN RA UDHATUL ATHFAL

A. Metode Pembelajaran..... 19
1. Pengertian Metode Pembelajaran……..... 19
2. Prinsip – prinsip Metode Pembelajaran…….. 20
3. Macam – macam Metode Pembelajaran……. 22

B. Nilai Agama dan Moral 26
1. Pengertian Nilai Agama dan Moral 26
2. Landasan Pembelajaran Nilai Agama dan Moral 28
3. Tujuan Pembelajaran Nilai Agama dan Moral 31
4. Perkembangan atau Indikator Pembelajaran Nilai Agama dan Moral 32

C. Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Di RA 33
1. Pengertian Metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral . 33
2. Faktor-Faktor Dalam Memilih Metode 33
3. Macam-Macam metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral 34
4. Pengertian Raudhatul Athfal..... 38
5. Karakteristik Anak Raudhatul Athfal 38
6. Prinsip-prinsip Pembelajaran di Raudhatul Athfal 40

BAB III GAMBARAN UMUM RA MA'ARIF II KERTAYASA

A. Sejarah Berdirinya RA Ma'arif II Kertayasa..... 43
B. Letak Geografis 44
C. Visi dan Misi RA Ma'arif II Kertayasa 44

IAIN PURWOKERTO

D. Struktur Organisasi 45

E. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik 46

F. Sarana dan Prasarana 49

G. Gambaran Umum Proses Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di RA. Ma'arif II Kertayasa 52

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data 53

B. Analisis Data 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran-saran 69

C. Kata Penutup 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Pendidik 46

Tabel 2 : Keadaan Peserta Didik 47

Tabel 3 : Mebelair 49

Tabel 4 : Alat Permainan Edukatif Luar 50

Tabel 5 : Alat Permainan Edukatif Dalam 50

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara

Lampiran 2 : Foto penerapan metode pembelajaran nilai agama dan moral

Lampiran 3 : Indikator perkembangan nilai agama dan moral

Lampiran 4 : Rencana Kegiatan Harian

Lampiran 5 : Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi

Lampiran 6 : Surat observasi pendahuluan

Lampiran 7 : Surat rekomendasi seminar rencana skripsi

Lampiran 8 : Berita acara / daftar hadir seminar proposal skripsi

Lampiran 9 : Catatan berita acara seminar proposal skripsi

Lampiran 10 : Surat bimbingan skripsi

Lampiran 11 : Surat permohonan persetujuan judul skripsi

Lampiran 12 : Surat keterangan pembimbing skripsi

Lampiran 13 : Surat permohonan ijin riset individual

Lampiran 14 : Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 15 : Surat keterangan lulus ujian komprehensif

Lampiran 16 : Sertifikat pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 17 : Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 18 : Sertifikat BTA

Lampiran 19 : Sertifikat pengembangan komputer

Lampiran 20 : Sertifikat KKN

Lampiran 21 : Sertifikat PPL

Lampiran 22 : Daftar riwayat hidup

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL DI RAUDHATUL ATHFAL AL-MA'ARIF 2 KERTAYASA MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Ginting Setiono
NIM : 082338021

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran nilai agama dan moral. Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan dengan metode dalam pendidikan lain. Jika diperhatikan, perbedaannya hanya terletak pada nilai spiritual dan mental yang menyertainya pada saat metode tersebut dilaksanakan atau dipraktikan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih penggunaan metode hendaknya mempertimbangkan beberapa faktor seperti tujuan yang hendak dicapai, Kemampuan pendidik, Kemampuan anak didik, Situasi dan kondisi pembelajaran dimana berlangsung, Fasilitas yang tersedia, Waktu yang tersedia, Kebaikan dan kekurangan metode..

Persoalan yang akan dijawab dalam penilitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran nilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif II Kertayasa tahun pelajaran 2012-2013?

Subjek penelitian adalah Kepala RA yang sekaligus juga pendidik dan pendidik RA Al-Ma'arif II Kertayasa dengan aktivitas menggunakan beberapa metode pembelajaran nilai agama dan moral. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi pada subjek penelitian ketika pembelajaran nilai agama dan moral berlangsung. selanjutnya, dianalisis dengan mereduksi dan mengklasifikasi data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif pada teori-teori metode pembelajaran untuk anak usia dini.

Metode pembelajaran nilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif II Kertayasa di dalam pelaksanaannya mempertimbangkan beberapa hal seperti materi, karakteristik peserta didik, situasi dan kondisi. Metode pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif II Kertayasa yang digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, bermain, demonstrasi, pemberian tugas dan bernyanyi. Dengan demikian pelaksanaan metode pembelajaran nilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif II Kertayasa sudah tepat, tetapi ada beberapa kesulitan yang dialami pendidik dalam penggunaan metode pembelajaran nilai agama dan moral.

Kata-Kata Kunci: metode pembelajaran, nilai, agama dan moral

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki nilai yang strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sisdiknas tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1).

Sesuai dengan kodratnya dunia anak merupakan dunia permainan. Mereka begitu suka bermain, mempunyai keinginan untuk mempelajari hal-hal penting di sekitar kita, bermain peran, menirukan kegiatan sehari-hari. Dengan permainan yang disenangi dapat menjadikan sarana untuk mengembangkan kemampuan untuk interaksi, dengan sesama teman, dan mengembangkan imajinasi serta ekspresi sendiri.

Dalam pengertian yang lebih luas pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan berlangsung sejak

IAIN PURWOKERTO

anak usia dini berlanjut sampai jenjang pendidikan lebih lanjut bahkan sampai akhir hayat (Masitoh dkk, 2008:1.3).

Pendidikan dalam arti sempit identik dengan persekolahan yaitu pendidikan yang hanya berlangsung dalam suatu sekolah atau lembaga pendidikan tertentu yang diperlukan secara sengaja. Pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang terprogram dan terencana serta bersifat formal (Masitoh dkk,2008:1.4).

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. *Raudhatul Athfal*(RA), *Busthanul Athfal* (BA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun (Mansur, 2005 : 127).

TK, RA, BA, untuk selanjutnya ditulis TK merupakan pendidikan anak usia dini dan di dalamnya terdapat Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB), yakni usaha untuk mengetahui secara mendalam tentang perangkat kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, dalam rangka meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri anak usia TK.

Melihat usia peserta didik di RA yaitu usia dini maka di sini pendidik sangat berperan dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan pendidik yang cerdas dan berkompeten agar nantinya akan mencapai tujuan pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

Untuk itu sebagai pendidik harus mampu menguasai metode pembelajaran, terutama dalam hal ini metode pembelajaran nilai agama dan moral agar benar-benar dapat menanamkan perilaku Islami sedini mungkin, yang pada akhirnya terbentuk generasi yang soleh dan solehah sesuai syariat Islam. Pendidik bukan hanya pengajar, pelatih dan pembimbing, tetapi juga sebagai cermin tempat subjek didik dapat berkaca. Perilaku pribadi pendidik itu sendiri kelak juga harus memiliki nilai-nilai luhur dalam perilaku sehari-hari (Moh. Roqib, 2011: 120).

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Otib Satibi, 2008 : 4.15).

Untuk pengembangan nilai dan sikap anak dapat dipergunakan metode-metode yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moralitas agar anak dapat menjalani hidup sesuai dengan norma yang dianut masyarakat. Oleh karena itu pendidik perlu memberikan pengalaman belajar kepada anak yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan kerja, kebiasaan menghargai waktu, dan kebiasaan memelihara lingkungan.

Sebagai pendidik, metode pembelajaran akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian, karena dengan adanya metode pembelajaran dapat dipakai sebagai variasi pembelajaran agar tidak membosankan. Di samping itu pendidik tidak hanya mentransfer ilmu

IAIN PURWOKERTO

pengetahuan saja tetapi bagaimana membantu peserta didik supaya dapat belajar (Hisyam Z dkk, 2008 : xvii).

Agama Islam merupakan landasan hidup kita, sehingga seorang pendidik yang mengajar nilai agama dan moral memerlukan kehati-hatian dalam memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran mengingat usia lahir sampai dengan 6 tahun tersebut anak sedang dalam proses senang meniru, mudah menghafal dan mudah mengingat sesuatu, jangan sampai guru membuat pemahaman agama keliru karena salah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran nilai agama dan moral bagi anak beragam bentuknya, namun untuk metode pembelajaran nilai agama dan moral bagi anak RA masih perlu diteliti. Hal itu diperlukan seorang pendidik yang professional, yang dapat merencanakan kegiatan pembelajaran mengenai bagaimana menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, metode, alat dan evaluasi yang baik agar peserta didik dapat mencapai tujuan sesuai dengan kurikulum.

IAIN PURWOKERTO

Pada observasi awal yang peneliti lakukan di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 di Desa Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, peneliti mendapatkan adanya beberapa metode, pada saat bersamaan peneliti mendapatkan gambaran sementara mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran nilai agama dan moral di Raudhatul Al-Ma'arif 2 Kertayasa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Ropingah, S.Pd I selaku Kepala Raudhatul Atfhal Al-Ma'arif II Kertayasa pada tanggal

14 Mei 2012 diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran nilai agama dan moral dipergunakan berbagai macam metode yang digunakan diantaranya ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, bercerita, bermain, bernyanyi, karya wisata dan pemberian tugas. Menurut penjelasan beliau bahwa dalam menyampaikan materi nilai agama dan moral pada peserta didik tidak mudah, dibutuhkan metode yang bermacam-macam dengan mempertimbangkan materi, situasi minat dan kemampuan peserta didik agar metode yang digunakan berhasil mencapai tujuan secara maksimal sehingga peserta didik mampu mencerminkan akhlak yang Islami. Dibandingkan dengan lembaga pendidikan sejenis lain, Raudhatul Atfhal Al-Ma'arif 2 Kertayasa paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah peserta didik dibandingkan dengan jumlah peserta didik di lembaga sejenis lain yang berada di wilayah Kertayasa. Selain itu terlihat dari antusiasnya para orang tua yang memiliki anak usia RA untuk menyerahkan putra putrinya untuk dididik di Raudhatul Atfhal Al-Ma'arif 2 Kertayasa karena RA tersebut dipercaya telah relative berhasil mencetak putra putri yang sholeh dan sholehah, sopan santun terhadap orang tua maupun orang lain, dan berakhlak mulia.

IAIN PURWOKERTO

Berkaitan dengan masalah tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Atfhal II Kertayasa. Yang kemudian penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul : "Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif

2 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan pandangan sekaligus sebagai pijakan dalam pembahasan selanjutnya, maka peneliti memberikan batasan istilah-istilah utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Metode Pembelajaran

   Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (HamzahB. Uno, 2008 : 2).

   Jadi metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian di sini adalah cara atau upaya yang akan digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Nilai Agama dan Moral

   Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat

IAIN PURWOKERTO

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003 : 6).

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT adalah manusia dianugerahi fitrah (perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-Nya. Dalam kata lain, manusia dikarunia insting religius (naluri beragama).

Fitrah beragama ini merupakan kemampuan dasar yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat tergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya.

Nilai merupakan sesuatu standar atau kriteria benar dan salah yang diambil dari agama. Nilai adalah orientasi-orientasi atau disposisi sementara dari karakter yang mencakup aksi atau aktivasi dari pengetahuan dan nilai-nilai. Dari sudut pandang ini, nilai-nilai dilihat sebagai dasar-dasar untuk karakter.

Agama adalah aturan dan wahyu Tuhan yang sengaja diturunkan agar manusia dapat hidup teratur, damai, sejahtera, bermartabat, dan bahagia baik dunia maupun akhirat. Ajaran agama juga berisi seperangkat norma yang akan mengantarkan manusia pada suatu peradaban. Dengan demikian eksistensi agama merupakan kebutuhan primer bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, agama sangat perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak didik dalam berbagai institusi pendidikan, baik formal maupun non formal.

IAIN PURWOKERTO

Sedangkan moral berasal dari kata latin yaitu "*mos(mores)*", yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat. Istilah moral sendiri dapat diartikan sebagai ukuran-ukuran yang menentukan benar atau salah. Jadi pengertian moral mengacu pada aturan-aturan mengenai benar - salah atau baik - buruk Sedangkan moralitas merupakan sebagai sikap hati orang yang terungkap dalam tindakan lahiriah (Siti Aisyah,dkk. 2007 : 8.8).

Moral mengandung beberapa pengertian antara lain : adat istiadat, sopan santun, dan perilaku. Moral berisi nilai – nilai perilaku manusia yang diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat. Moral akan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, sikap, perasaan, dan kepribadian peserta didik (Nurul Zuriah, 2008: 17).

3. Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Kertayasa

Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Kertayasa adalah lembaga pendidikan prasekolah sebelum memasuki lembaga pendidikan sekolah dasar yang melibatkan anak didiknya berkisar pada usia 4 s/d 6 tahun, dengan lama pendidikan berkisar antara 1 s/d 2 tahun yakni dikelompokkannya peserta didik menjadi 2 kelas, kelas A dan B.

Jadi yang dimaksud metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Kertayasa adalah cara atau upaya yang akan digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Desa Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012-2013?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa.

2. Manfaat Penelitian

   a. Untuk menyumbangkan khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan.

   b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang bagaimana menggunakan metode, khususnya pada pembelajaran Nilai Agama dan Moral di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa

   c. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi motivasi bagi RA-RA lainnya, untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran Nilai Agama dan Moral terutama bagi RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa.

E. Telaah Pustaka

Ada beberapa buku refrensi yang telah mengkaji metode pembelajaran untuk anak usia prasekolah diantaranya:

IAIN PURWOKERTO

1. Ilmu Pendidikan Islam (Moh. Roqib, 2009: 95)

   Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode (termasuk juga strategi dan teknik) dalam pendidikan Islam dengan metode dalam pendidikan lain. Jika diperhatikan, perbedaannya hanya terletak pada nilai spiritual dan mental yang menyertainya pada saat metode tersebut dilaksanakan atau dipraktikan.

2. Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama (Otib Satibi Hidayat, 2008:11.3)

   Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral sangat beranekaragam, akan tetapi dari berbagai metode itulah akan dapat mencapai tujuan pembelajaran nilai agama dan moral yang diharapkan. Sebab penggunaan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tentu saja dengan melihat tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.

IAIN PURWOKERTO

Dalam skripsi yang ditulis oleh Umi Nurkhasanah (2011) yang berjudul ” *Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di RA Perwanida Klapa Punggelan Banjarnegara”*. Skripsi ini menekankan pada penerapan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral.

Adapun letak perbedaan dari penelitian tersebut di atas dengan penelitian yang penulis kaji dengan judul : “ *pelaksanaan Metode*

Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun pelajaran 2012/2013" lebih menekankan pada metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Kertayasa Tahun Pelajaran 2012-2013.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau (*field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif. Penulis melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data secara langsung dengan mendatangi responden. Penelitian ini menggambarkan bagaimana metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa tahun ajaran 2012 – 2013.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa dengan pertimbangan :

a. Adanya variasi penggunaan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral. Serta penyampaian materi pembelajaran yang masih bersifat sederhana dan praktis sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
b. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, penulis menemukan pendidik mengalami kesulitan dalam penggunaan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral

IAIN PURWOKERTO

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu orang-orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian. Penulis mengambil beberapa narasumber untuk dijadikan subjek penelitian di antaranya :

a. Pendidik RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa

Pendidik RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa ada 2 orang yaitu Ibu Dhian Retno Wulandari, dan Ibu Rodiyah yang kemudian penulis jadikan sebagai sumber informasi yang paling utama karena guru tersebut merupakan pelaksana dalam pembelajaran sehingga mengetahui keseluruhan tentang pembelajaran. Dari keterangan pendidik tersebut akan diperoleh informasi dan data-data mengenai pembelajaran nilai agama dan moral.

b. Kepala RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa

Kepala RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa yaitu ibu Ropingah, S.Pd I. merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang terjadi di Sekolah. Dari kepala RA akan diperoleh informasi dan data secara umum mengenai kebijakan yang diambil dalam pelaksanaan pembelajaran, sejarah berdirinya RA Al-Ma'arif 2Kertayasa, visi misi dan tujuan, keadaan guru maupun keadaan siswa serta kurikulum.

IAIN PURWOKERTO

c. Peserta Didik

Peserta didik yaitu anak-anak didik di kelompok B RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa, dari peserta didik ini penulis melakukan observasi pada saat pembelajaran guna mendapatkan data tentang reaksi peserta didik terhadap pembelajaran nilai agama dan moral dengan beberapa metode pembelajaran yang pendidik gunakan. Peserta didik yang bervariasi karakteristiknya menentukkan metode apa yang akan digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran nilai agama dan moral.

4. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (S.Margono, 2003:158)

IAIN PURWOKERTO

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran nilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa. Peneliti mendatangi dan menyampaikan maksud untuk mengamati proses pembelajaran. Kemudian mencatat objek penelitian di

lokasi penelitian, sehingga dapat diketahui secara langsung bagaimana metode nilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa.

b. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak (Sugiyono,2010:194).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan tanya jawab dengan narasumber seperti kepala RA dan pendidik untuk memperoleh informasi dan data yang selengkap-lengkapnya tentang hal yang diteliti yakni jumlah pendidik dan peserta didik, hal-hal yang berhubungan dengan RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran nilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa. Serta materi pelajaran nilai agama dan moral dan factor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses pembelajaran nilai agama dan moral.

c. Dokumentasi

IAIN PURWOKERTO

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto,1998:149).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa yang berupa catatan-catatan penting dan arsip-arsip seperti

sejarah berdirinya RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa, letak geografis, keadaan pendidik dan peserta didik dan lain sebagainya.

6. Metode Analisis Data

Agar data yang diperoleh bukan hanya informasi yang mentah dan para pembaca dapat dengan mudah menginterpresentasikan terhadap data yang telah diolah, maka diperlukan analisis data sebagai lanjutan untuk menjawab dalam penelitian ini.

Dalam hal ini penulis menganalisis data yang bersifat kualitatif, kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowboal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2010: 15) dan disajikan dalam metode deskriptif analisis yaitu dengan cara keadaan yang ada dilokasi penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya menggunakan metode:

IAIN PURWOKERTO

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini penulis gunakan untuk mereduksi data terkait tentang pelaksanaan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral kemudian memfokuskan pada kegiatan guru dan

peserta didik dalam penggunaan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral.

b. Data *display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data *display* ini penulis gunakan untuk menyajikan dalam bentuk uraian singkat tentang metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Kertayasa.

c. Conclusion drawing/verification

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal, tetapi juga mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah ada penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Hal ini penulis gunakan untuk menarik kesimpulan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al-Ma'arif 2 Kertayasa.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang terdiri dari :

IAIN PURWOKERTO

Bab I adalah bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teoritik tentang metode pembelajaran nilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif II Kertayasa yang diperjelas dengan sub-subnya yaitu: Metode Pembelajaran meliputi: pengertian metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran. Nilai agama dan moral meliputi : Pengertian nilai agama dan moral, landasan pembelajaran nilai agama dan moral, tujuan pembelajaran nilai agama dan moral dan perkembangan atau indikator pembelajaran nilai agama dan moral. Metode pembelajaran nilai agama dan moral di RA meliputi : Pengertian metode pembelajaran nilai agama dan moral, macam-macam metode pembelajaran nilai agama dan moral, faktor-faktor dalam memilih metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran nilai agama dan moral, pengertian Raudhatul Athfal, karakteristik anak Raudhatul Athfal, Prinsip-prinsip pembelajaran di Raudhatul Athfal, pembelajaran nilai agama dan moral di Raudhatul Athfal.

IAIN PURWOKERTO

Bab III berisi tentang Gambaran umum di RA Al-Ma'arif 2 Kertayasa yang meliputi : Sejarah berdirinya Raudhatul Athfal, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Keadaan pendidik, peserta didik, Karyawan, Sarana dan Prasarana, dan Gambaran Umum Pembelajaran Nilai Agama dan Moral RA Al-Ma'arif II Kertayasa.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini adalah hasil temuan penulis dalam meneliti pelaksanaan metode pembelajaran nilai agama dan moral di Raudhatul Athfal 2 Kertayasa.

Bab V penutup yang meliputi : Kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang pelaksanaan metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Ma'arif 2 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran Nilai Agama dan Moral yang digunakan di Raudhatul Athfal Ma'arif 2 Kertayasa bervariasi disesuaikan dengan materi, situasi dan karakteristik peserta didik.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Ma'arif 2 Kertayasa adalah:
   a. Metode ceramah

      Pendidik dalam menggunakan metode ceramah biasanya menggunakan media gambar untuk menyampaikan materi. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik. Setelah perhatian peserta didik terpusat pada petunjuk pendidik, pendidik memulai melakukan ceramah menyampaikan materi dengan pelan dan berulang-ulang dan memasukkan beberapa metode yang lain pada saat berceramah.

IAIN PURWOKERTO

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif 2 Kertayasa digunakan oleh pendidik pada saat jeda waktu penyampaian materi, hal ini dilakukan untuk mempertegas atau memperjelas penyampaian materi yang sedang berlangsung.

c. Metode demonstrasi

Metode jawab pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif 2 Kertayasa digunakan pada materi ibadah seperti praktek wudhu dan shalat berjamaah. Pendidik memperagakan materi terlebih dahulu dan peserta didik diperintahkan untuk meniru gerakan pendidik secara berulang-ulang. Kemudian setelah selesai dengan bimbingan pendidik peserta didik diperintahkan mempraktekkannya secara bersama-sama.

d. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif 2 Kertayasa dilakukan dengan diawali pendidik memberi petunjuk cara mengerjakan tugas dan memberikan contoh bagaimana cara mengerjakan tugasnya. Kemudian dengan bimbingan pendidik peserta didik memulai mengerjakannya.

e. Metode bermain

Metode bermain pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif 2 Kertayasa biayasanya memanfaatkan beberapa alat permainan untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan materi nilai agama dan moral. Dengan permainan terbimbing oleh pendidik.

IAIN PURWOKERTO

f. Metode cerita

Metode cerita pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif 2 Kertayasa, pendidik seringkalinya menggunakan teknik membaca cerita dari buku. Menyampaikan isi cerita dengan menjiwai isi cerita sehingga peserta didik tertarik untuk mendengar dan memperhatikannya.

g. Metode bernanyi

Metode bernyanyi pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif 2 Kertayasa dilakukan untuk membuat situasi dan kondisi psikis peserta didik senang dan gembira. Diawali dari pendidik bernyanyi kemudian peserta didik menirukannya.

3. Pembelajaran di Raudhatul Athfal Ma'arif 2 Kertayasa mengalami beberapa hambatan, dalam penggunaan metode pembelajaran nilai agama dan moral disebabkan keterbatasan jumlah pendidik, keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Tetapi dengan kegigihan pendidik dalam pelaksanaan metode pembelajaran nilai agama dan moral di RA Ma'arif 2 Kertayasa hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan melakukan variasi metode dan mengkombinasikan beberapa metode tersebut..

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Raudhatul Athfal Ma'arif 2 Kertayasa dalam rangka mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran Nilai Agama dan Moral. Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala Rudhatul Athfal, untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang telah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas

yang belum tersedia untuk menunjang proses pembelajaran dan mempermudah pendidik dalam penggunaan metode pembelajaran

2. Dalam pemilihan metode yang akan digunakan hendaknya pendidik mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat sehingga penulis dapat mencurahkan segenap kemampuan baik pikiran, tenaga dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Purwokerto, 8 Februari 2013

Penulis

IAIN PURWOKERTO

GINTING SETIONO
NIM. 082338021

DAFTAR PUSTAKA

Anissatul Mufarokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. TERAS: Yogyakarta

Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Rineka Cipta : Jakarta

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Insan Madani : Yogyakarta

Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Pustaka Istana Madani: Yogyakarta

Isjoni, 2010. Metode Pembelajaran Anak usia Dini. Alfabeta: Bandung

Mansur MA, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.*Pustaka Pelajar:Yogyakarta

Margono, S. 2003 .*Metode Penelitian Pendidikan*.Rineka Cipta:Jakarta

Masitoh, dkk. 2008.*Strategi pembelajaran TK*.Universitas Terbuka:Jakarta

Moh Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam.* Lkis : Yogyakarta.

Nurul Zuriah.2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Petumbuhan*. Bumi aksara : Jakarta

Otib Satibi. 2008. *Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral*. Universitas Terbuka : Jakarta

Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam.* Kalam Mulia : Jakarta

Siti Aisyah. 2007. *Perkembangan dan Konsep Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka: Jakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung

Syaiful Bahri D, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar.*Rineka Cipta : Jakarta

Udin Winataputra, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Universitas Terbuka: Jakarta

Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Kencana: Jakarta

Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.PT Indeks : Jakarta

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

METODE PEMBELAJARAN NILAI AGAMA DAN MORAL DI RAUDHATUL ATHFAL AL-MA'ARIF 2 KERTAYASA MANDIRAJA BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

GintingSetiono
NIM : 082338021

Metodepembelajaran yang digunakanuntukmengimplementasikanrencana yang sudahdisusundalambentukkegiatannyatadanpraktisuntukmencapaitujuanpembelajarannilai agama dan moral.Padadasarnyatidakadaperbedaan yang signifikandenganmetodedalampendidikan lain. Jikadiperhatikan, perbedaannyahanyaterletakpadanilai spiritual dan mental yang menyertainyapadasaatmetodetersebutdilaksanakanataudipraktikan.

Beberapahal yang perludiperhatikandalammemilihpenggunaanmetodehendaknyamempertimbangkanberberapafaktorsepertitujuan yang hendakdicapai, Kemampuanpendidik, Kemampuananakdidik, Situasidankondisipembelajarandimanaberlangsung, Fasilitas yang tersedia, Waktu yang tersedia, Kebaikandankekuranganmetode..

Persoalan yang akandijawabdalampenilitianiniadalahbagaimanapelaksanaanmetodepembelajarannilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif II Kertayasatahunpelajaran 2012-2013?

SubjekpenelitianadalahKepala RA yang sekaligusjugapendidikdanpendidik RA Al-Ma'arif II Kertayasadenganaktivitasmenggunakanbeberapametodepembelajarannilai agama dan moral.Data diperolehmelaluiwawancara, observasi, dokumentasipadasubjekpenelitianketikapembelajarannilai agama dan moral berlangsung.selanjutnya, dianalisisdenganmereduksidanmengklasifikasi data. Setiapanalisisdinarasikansecaradeskriptifpadateori-teorimetodepembelajaranuntukanakusiadini.

Metodepembelajarannilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif II Kertayasa di dalampelaksanaannyamempertimbangkanberapahalsepertimateri, karakteristikpesertadidik, situasidankondisi.Metodepembelajarannilai agama dan moral di RA Ma'arif II Kertayasa yang digunakansepertimetodeceramah, tanyajawab, bermain, demonstrasi, pemberiantugasdanbernyanyi. Dengandemikianpelaksanaanmetodepembelajarannilai agama dan moral di RA Al-Ma'arif II Kertayasasudahtepat, tetapiadabeberapakesulitan yang dialamipendidikdalampenggunaanmetodepembelajarannilai agama dan moral.

Kata-Kata Kunci: metodepembelajaran, nilai, agama dan moral

IAIN PURWOKERTO